

ABSTRAK

**Gian Kentara Marwan : Analisis Persaingan Pasar kredit Sektor Perbankan
2010/56555 di Indonesia .**

**Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
Dibawah Bimbingan Bapak Doni Satria, S.E, M.SE
dan Ibuk Ariusni, S.E, M.Si**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persaingan pasar kredit sektor perbankan di Indonesia, yaitu dengan menganalisis efisiensi masing-masing bank, kekuatan pasar, dan konsentrasi pasar terhadap struktur pasar kredit. Penelitian ini menggunakan Indeks Lerner dan Indeks Herfindahl untuk menganalisis struktur pasar dan kekuatan pasar kredit perbankan. Indeks Lerner merupakan kemampuan bank meletakkan harga diatas biaya marjinal, yang mana untuk menghitung biaya marjinal dengan menggunakan regresi linier berganda terhadap total biaya. Dalam regresi berganda dengan mengestimasi dari komponen biaya sebagai variabel independen yaitu penyaluran kredit, sekuritas, tingkat upah, deposito, dan *non performing loan* (NPL), dan total biaya masing-masing bank merupakan variabel dependen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menentukan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2004-2012 berupa data panel dengan teknik pengumpulan data laporan keuangan masing-masing bank dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: uji hausman dan uji chow, hasil uji dengan model *Fixed effect model* (FEM) dan menggunakan hasil regresi untuk menghitung Indeks Lerner.

Hasil penelitian adalah pasar kredit perbankan termasuk pada struktur pasar persaingan monopolistik dengan nilai HHI adalah 0,09. Dan Semua komponen yang mempengaruhi biaya yaitu penyaluran kredit, sekuritas, tingkat upah, deposito, dan *non performing loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap total biaya perbankan pada tingkat signifikansi alpha 5 persen ($\alpha = 0,05$). Probabilitas intersep pada *fixed effect model* (FEM) tidak signifikan pada alpha 5 persen mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan efisiensi biaya pada masing-masing bank. Hasil Indeks Lerner memperlihatkan bahwa kekuatan pasar perbankan dengan rata-rata 0,74 yang berarti bahwa rata-rata bank mempunyai kekuatan untuk menguasai pasar kredit yang tercermin dari diferensiasi produk yang ditawarkan oleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disarankan kepada masing-masing bank agar selalu memitigasi resiko akibat dari fluktuasi ekonomi atas penyaluran kredit perbankan yang berdampak pada likuiditas, dan kredit bermasalah. Dan bank yang semakin efisien dalam produksi seharusnya dapat memperluas akses kepada masyarakat dan penetapan harga pinjaman yang rendah untuk meningkatkan perekonomian sektor rill.

Kata Kunci: Persaingan pasar kredit, Indeks Lerner, Indeks Herfindahl, Efisiensi